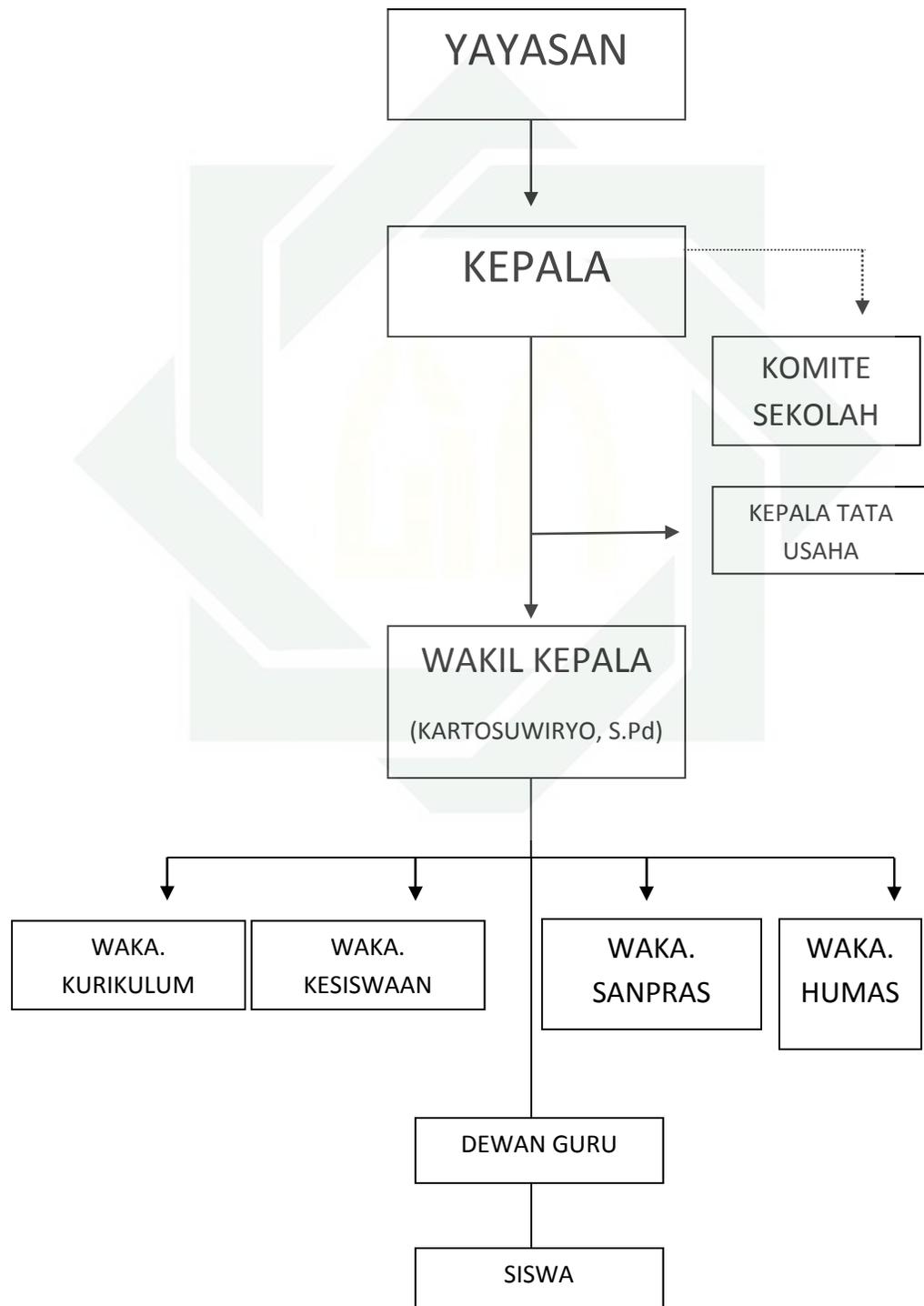


16. Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang kondisi baik	Jumlah Ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6				
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab. IPA						
4	R. Lab. Biologi	1	1				
5	R. Lab. Fisika	1	1				
6	R. Lab. Kimia	1	1				
7	R. Lab. Komputer	1	1				
8	R. Lab. Bahasa	1	1				
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling	1	1				
13	Tempat Beribadah	1	1				
14	R.UKS	1	1				
15	Jamban	2	2				
16	Gudang	1	1				

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Lanjutan pertemuan ketiga

Konselor : Kamu ingin jadi lebih percaya diri?

Konseli : Iya pak, sangat ingin sekali

Konselor : Baiklah, saya akan bantu kamu untuk menyelesaikannya dengan dzikir, kamu mau kan?

Konseli : iya pak, gimana?

Konselor : Jadi begini, bapak akan menjelaskan mengenai dzikir terlebih dahulu, tapi sampean janji harus mendengarkan ngge? (sambil bercanda)

Dzikir adalah metode untuk mendekatkan diri kepada Allah. Tujuannya apa? Yakni salah satunya adalah memberikan ketenangan batin. Disini timbul pertanyaan? Bagaimana batin bisa tenang dengan dzikir? Jawabannya adalah jika kita dekat kepada Allah maka dalam diri kita akan ada sifat-sifat Allah yakni menjadi diri yang kuat, sabar, qonaah, rendah hati, pantang menyerah, terus berusaha dan selalu berpegang teguh pada iman dan agama. Karena kita tahu bahwa yang menentukan adalah Allah. Kita boleh lahir dari orang miskin tapi kita di takdirkan jadi orang kaya dengan usaha dan doa.

direktif, non direktif, maupun eklektif yang mengkombinasikan kedua pendekatan tersebut.

Suatu masalah akan dapat terselesaikan apabila kita mengetahui akar atau awal dari permasalahan tersebut. Oleh karena itu dalam kasus siswa X seperti diatas langkah-langkah dalam proses treatment (pemberian bantuan) kasus tersebut penulis melaksanakan konseling individual dengan menggunakan terapi zikir dengan alasan terapi ini sangat cocok sekali digunakan dalam masalah ini karena terapi ini sangat memberikan efek ketenangan dalm diri siswa, namun tergantung kemampuan dan keikhlasan siswa tersebut dalam melakukan terapi dzikir tersebut.

Setelah melihat kenyataan yang terjadi pada siswa X sebagaimana tertera diatas maka diperlukan bantuan sebagai berikut:

- Konselor meminta konseli untuk duduk bersilah dan mengucapkan kalimat-kalimat zikir yang mengagungkan Allah Swt.
- Konselor meminta konseli untuk mengungkapkan semua perasaa-perasaan yang dialami konseli
- Memberikan motivasi secara terus-menerus supaya siswa X tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang anak baik di rumah maupun di sekolah.

Tabel I hasil perbandingan pada sesi pertama

Emosi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor														
		Sebelum							sesudah							
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
1	pendiam							√								√
2	Cemas							√								√
3	Takut							√								√
4	Bersalah						√							√		
5	Gagal							√								√
6	Iri hati							√								√
7	Rendah diri							√								√
8	Sedih							√								√
9	pemalu						√							√		

Ekspresi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor														
		Sebelum							sesudah							
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
1	Bermuka muram							√								√
2	Suka melamun							√								√
3	Suka menyendiri							√								√
4	Jarang berkomunikasi							√								√
5	Tidak suka bergaul							√								√
6	Mengurung diri							√								√
7	Mencoret-coret bangku							√								√
8	Selalu bingung							√								√

Tabel II hasil perbandingan pada sesi kedua

Emosi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Pendiam							√							√
2	Cemas							√						√	
3	Takut							√							√
4	Bersalah						√							√	
5	Gagal							√							√
6	Iri hati							√							√
7	Cemburu							√						√	
8	Sedih							√						√	
9	Pemalu						√						√		

Ekspresi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Bermuka muram							√							√
2	Suka melamun							√							√
3	Suka menyendiri							√							√
4	Jarang berkomunikasi							√						√	
5	Tidak suka bergaul							√						√	
6	Mengurung diri							√						√	
7	Mencoret-coret bangku							√							√
8	Selalu bingung							√						√	

Table III hasil perbandingan pada sesi ketiga

Emosi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Pendiam							√							√
2	Cemas						√						√		
3	Takut							√							√
4	Bersalah						√						√		
5	Gagal							√							√
6	Iri hati							√							√
7	Cemburu						√								√
8	Sedih						√								√
9	Pemalu					√							√		

Ekspresi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Bermuka muram							√							√
2	Suka melamun							√							√
3	Suka menyendiri							√							√
4	Jarang berkomunikasi						√							√	
5	Tidak suka bergaul						√							√	
6	Mengurung diri						√							√	
7	Mencoret-coret bangku							√						√	
8	Selalu bingung						√						√		

Tabel IV hasil perbandingan pada sesi keempat

Emosi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Pendiam						√						√		
2	Cemas					√						√			
3	Takut						√						√		
4	Bersalah					√						√			
5	Gagal						√						√		
6	Iri hati						√						√		
7	Cemburu						√						√		
8	Sedih						√					√			
9	Pemalu				√							√			

Ekspresi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Bermuka muram						√						√		
2	Suka melamun						√						√		
3	Suka menyendiri							√						√	
4	Jarang berkomunikasi						√						√		
5	Tidak suka bergaul						√						√		
6	Mengurung diri						√					√			
7	Mencoret-coret bangku					√						√			
8	Selalu bingung					√							√		

Tabel V hasil perbandingan pada sesi kelima

Emosi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Pendiam					√						√			
2	Cemas				√							√			
3	Takut					√						√			
4	Bersalah				√						√				
5	Gagal					√						√			
6	Iri hati					√						√			
7	Cemburu					√						√			
8	Sedih				√						√				
9	Pemalu				√						√				

Ekspresi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Bermuka muram					√						√			
2	Suka melamun					√						√			
3	Suka menyendiri						√						√		
4	Jarang berkomunikasi					√						√			
5	Tidak suka bergaul					√						√			
6	Mengurung diri				√						√				
7	Mencoret-coret bangku				√						√				
8	Selalu bingung					√						√			

Tabel VI hasil perbandingan pada sesi keenam

Emosi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Pendiam				√					√					
2	Cemas				√					√					
3	Takut				√					√					
4	Bersalah			√						√					
5	Gagal				√						√				
6	Iri hati				√						√				
7	Cemburu				√					√					
8	Sedih			√						√					
9	Pemalu			√						√					

Ekspresi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Bermuka muram				√					√					
2	Suka melamun				√						√				
3	Suka menyendiri					√					√				
4	Jarang berkomunikasi				√					√					
5	Tidak suka bergaul				√					√					
6	Mengurung diri			√						√					
7	Mencoret-coret bangku			√						√					
8	Selalu bingung				√					√					

Tabel VII hasil perbandingan pada sesi ketujuh

Emosi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Pendiam		√								√				
2	Cemas		√							√					
3	Takut		√							√					
4	Bersalah		√							√					
5	Gagal			√						√					
6	Iri hati			√						√					
7	Cemburu		√							√					
8	Sedih		√							√					
9	Pemalu		√							√					

Ekspresi negatif yang timbul

No	Aspek yang diobservasi	Skor													
		Sebelum							sesudah						
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Bermuk muram		√							√					
2	Suka melamun			√							√				
3	Suka menyendiri			√							√				
4	Jarang berkomunikasi		√							√					
5	Tidak suka bergaul		√							√					
6	Mengurung diri		√							√					
7	Mencoret-coret bangku		√							√					
8	Selalu bingung		√								√				

